

# Perbandingan Media Pembelajaran *Flashcard* dengan Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM

Ambo Dalle<sup>1</sup>, Muhammad Anwar<sup>2</sup>, Wahyu Kurniati Asri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

Email: ambodalle1959@gmail.com, annuar\_sulawesi@yahoo.com, wahyuku\_ayu@yahoo.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbandingan media pembelajaran *Flashcard* dan gambar berseri dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini didesain dalam bentuk penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini yakni 56 mahasiswa yang terdiri dari 28 mahasiswa kelas A sebagai kelas eksperimen 1 dengan penerapan media *Flashcard* dan 28 mahasiswa kelas B sebagai kelas eksperimen 2 dengan penerapan media gambar berseri. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis karangan bahasa Jerman. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok eksperimen tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan *Flashcard* yaitu 66,64 dan gambar berseri yaitu 61,5. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis Uji-t dan menunjukkan bahwa  $t_{2,107} > t_{2,005}$  pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* dan gambar berseri berpengaruh dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Makassar. Meskipun Pencapaian hasil belajar keterampilan menulis mahasiswa kelompok eksperimen 1 (kelas A) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* lebih unggul dibandingkan dengan kelompok eksperimen 2 (kelas B) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Namun penggunaan kedua media ini sama-sama efektif dan mengalami peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah penerapannya dalam pembelajaran

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Flashcard*, Gambar Berseri, Bahasa Jerman, Menulis

**Abstract.** This research aims to describe the comparison of *Flashcard* learning media and serial pictures in writing skills in German students. This research was designed in the form of experimental research. The subjects of this study were 56 students consisting of 28 students of class A as experimental class 1 with the application of *Flashcard* media and 28 students of class B as experimental class 2 with the application of media of serial pictures. Data collection was carried out through a German writing skills test. The results obtained in the two experimental groups showed that the average learning outcomes of German writing skills after being given a *Flashcard* treatment was 66.64 and the radiant images were 61.5. Data were then analyzed using t-test analysis and showed that  $t_{2,107} > t_{2,005}$  at the significant level of 0.05. The results showed that *Flashcard* learning media and serial pictures influence the German writing skills. Although the achievement of the learning outcomes of students' experimental group 1 (class A) learning skills taught using *Flashcard* learning media is superior to the experimental group 2 (class B) that is taught using serial learning media. However, the use of both media is equally effective and has increased student learning outcomes after its application in learning

**Keywords:** Learning Media, *Flashcard*, Series Picture, German language, Writing

## PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Oleh karena itu, setiap individu yang ingin terlibat dan mengikuti perkembangan zaman harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Bahasa sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai lambang jati diri suatu bangsa yang diaplikasikan dalam bentuk komunikasi, baik yang bersifat nasional maupun internasional.

Pengajaran bahasa asing di Indonesia mulai diatur dalam kurikulum pendidikan. Salah satu

bahasa asing tersebut adalah bahasa Jerman. Pada dasarnya pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat kompetensi yakni: kemampuan menyimak (*Hörverstehen*) serta kemampuan membaca (*Leseverstehen*) yang merupakan bagian dari kompetensi berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) serta keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) yang merupakan bagian dari kompetensi berbahasa yang bersifat produktif. Selain keempat kompetensi tersebut, pembelajaran bahasa Jerman juga melibatkan dua unsur penunjang, yakni tata bahasa dan kosakata (*Struktur und Wortschatz*).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam pengajaran bahasa Jerman, dengan keterampilan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, gagasan kepada orang lain secara tertulis. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa khususnya mahasiswa baru yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran secara tertulis hal itu dibuktikan dari hasil keseharian mahasiswa dalam pembelajaran menulis maupun hasil dalam ujian.

Proses menulis tersebut akan tercapai sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Dasar apabila didukung dengan berbagai macam media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran merupakan alat interaksi mahasiswa secara langsung dan pengajar hanya sebagai fasilitator. Dengan demikian media pembelajaran tersebut akan meningkatkan hasil menulis mahasiswa. Pemilihan media pembelajaran yang baik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran, misalnya, media pembelajaran yang tepat akan membuat mahasiswa aktif dan memperhatikan materi pelajaran sehingga mahasiswa mampu menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Media pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah media pembelajaran *Flashcard* dan gambar berseri. Media pembelajaran *Flashcard* merupakan media yang terdiri dari beberapa gambar yang membentuk sebuah cerita begitupun juga dengan gambar berseri yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Kedua media pembelajaran tersebut dianggap efektif dalam proses pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Angreany & Saud, 2017) dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar menunjukkan bahwa media pembelajaran *Flashcard* efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan bobot keefektifan 6,17. Begitupun dengan penggunaan media gambar berseri yang juga efektif dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman, hal itu dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gilli & Dalle, 2019) dengan bobot keefektifan 5,52.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berkaitan dengan perbandingan media pembelajaran *Flashcard* dengan gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Jerman yang diterapkan pada mahasiswa Program

Studi Pendidikan Bahasa Jerman dengan judul: "Perbandingan Media Pembelajaran *Flashcard* Dengan Gambar Berseri Dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM".

Menulis merupakan keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain secara tertulis. Adapun pengertian menulis yang dikemukakan oleh Rosidi (2009:1) bahwa menulis adalah kegiatan untuk menyatukan pikiran dan perasaan kedalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Sejalan dengan pernyataan di atas, Tarigan (2013:3) berpendapat bahwa "Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide atau pendapatnya kedalam sebuah tulisan. Salah satu bentuk tulisan dalam penelitian ini adalah karangan.

Karangan merupakan kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui tulisan kepada pembaca untuk dipahami. Adapun pengertian karangan yang dikemukakan oleh Laelasari dan Nurlailah (2008:133) adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh; rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Lebih lanjut pengertian karangan yang dijelaskan oleh Alwi dkk (2003:419) yang bahwa karangan merupakan rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan preposisi yang satu dengan preposisi yang lain untuk membentuk kesatuan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan gagasan atau ide seseorang.

Saat sekarang ini terdapat banyak media yang dapat digunakan, berkaitan dengan keterampilan menulis, media pembelajaran *Flashcard* dan gambar berseri adalah media yang dapat digunakan. Buttner (2013:1) berpendapat yang ringkasannya yaitu *Flashcard* adalah media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Sumber-sumber untuk membuat sebuah *Flashcard* yaitu klip rupa (clip art), gambar yang dibuat oleh siswa, gambar dari kalender, atau gambar dari majalah atau brosur. Sedangkan gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Suatu

gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun sebuah karangan.

Pengertian gambar berseri menurut Arsyad (2016: 119) adalah “Gambar dengan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih mendeskripsikan setiap gambar, hasil deskripsi dari setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi suatu karangan yang utuh”. Senada dengan Arsyad, Tizen (2008) bahwa “Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *Quasi Eksperimen* untuk mengetahui perbandingan pengaruh dari “sesuatu” atau perlakuan yang dikenakan pada subjek yang diteliti kemudian membandingkannya dengan kelompok yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dan yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu media pembelajaran *Flashcard* sebagai variabel bebas pertama (X1) dan gambar berseri sebagai variabel bebas kedua (X2) sedangkan keterampilan menulis karangan bahasa Jerman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control group design*. Dalam penelitian ini digunakan dua kelompok eksperimen. Kelompok kelas eksperimen 1 diberi perlakuan media pembelajaran *Flashcard* dan kelompok eksperimen 2 diberi perlakuan media pembelajaran gambar berseri

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang berjumlah 56 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang terdiri dari dua kelas, kelas A sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 28 orang dan kelas B sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 28 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan

menggunakan tabel z-score dan chi kuadrat menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(fo-fe)^2}{fe} \right] \quad (1)$$

dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak menggunakan uji F (Fisher) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad (2)$$

Selanjutnya menguji hipotesis yang kemudian dibandingkan dengan tabel distribusi t untuk mengetahui apakah H0 ditolak atau diterima dan H1 diterima atau ditolak dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \quad (3)$$

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + (n_B-1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \quad (4)$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* kelas A sebagai kelas eksperimen 1, rata-rata (*mean*) dari 28 mahasiswa adalah 44 (nilai tertinggi adalah 58 dan terendah adalah 29). Distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen 1

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 33	7	25
2	34 - 38	0	0
3	39 - 43	12	43
4	44 - 48	0	0
5	49 - 53	0	0
6	54 - 58	9	32
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* kelas eksperimen 1 berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 28 mahasiswa, terdapat 7 mahasiswa (25%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 29-33, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 34-38, 12 mahasiswa (43%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 39-43, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 44-48, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 49-53 dan 9 mahasiswa (32%) memperoleh nilai pada kelas interval 54-58.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 39-43 dengan frekuensi sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 43% dan mahasiswa yang memiliki

keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 29-33 dengan frekuensi 7 mahasiswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 2, rata-rata (*mean*) dari 28 mahasiswa adalah 46,5 (nilai tertinggi adalah 57 dan nilai terendah adalah 29). Distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-Test* Eksperimen 2

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 33	6	21
2	34 - 38	0	0
3	39 - 43	9	32
4	44 - 48	0	0
5	49 - 53	0	0
6	54 - 58	13	46
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* kelas eksperimen 2 pada tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dari 28 mahasiswa, terdapat 6 mahasiswa (21%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 29-33, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 34-38, 9 mahasiswa (32%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 39-43, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 44-48, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 49-53 dan 13 mahasiswa (46%) memperoleh nilai pada interval kelas 54-58.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 54-58 dengan frekuensi sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 46% dan mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 29-33 dengan frekuensi 6 mahasiswa dengan persentase 21%.

Setelah kelas eksperimen 1 diberi perlakuan berupa penerapan media *Flashcard* dan kelas eksperimen 2 diberi perlakuan berupa penerapan media gambar berseri sebanyak empat kali pertemuan kedua kelas kemudian diberi Post-test untuk melihat tingkat keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa masing-masing kelas setelah pembelajaran.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil post-test kelas eksperimen 1 yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard*, diperoleh rata-rata (*mean*) dari 28 mahasiswa adalah 66,64 (nilai tertinggi adalah 86 dan nilai terendah adalah 57).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test Eksperimen 1

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	57 - 61	13	46
2	62 - 66	0	0
3	67 - 71	11	39
4	72 - 76	0	0
5	77 - 81	0	0
6	82 - 86	4	14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Data frekuensi dan persentase nilai post-test kelas eksperimen 1 pada tabel 3, menunjukkan bahwa dari 28 mahasiswa, terdapat 13 mahasiswa (46%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 57-61, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 62-66, 11 mahasiswa (39%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 67-71, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 72-76, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 77-81 dan 4 mahasiswa (14%) memperoleh nilai pada interval kelas 82-86.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 57-61 dengan frekuensi sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 46% dan mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 82-86 dengan frekuensi 4 mahasiswa dengan persentase 14%.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil post-test kelas eksperimen 2 yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri, diperoleh rata-rata (*mean*) dari 28 mahasiswa adalah 61,5 (nilai tertinggi adalah 71 dan terendah adalah 29).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test Kelas Eksperimen 2

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 35	2	7
2	36 - 42	0	0
3	43 - 49	1	4
4	50 - 56	0	0
5	57 - 63	11	39
6	64 - 71	14	50
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data frekuensi dan persentase nilai post-test kelas eksperimen 2 pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 28 mahasiswa terdapat 2 mahasiswa (7%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 29-35, 0 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 36-42, 1 mahasiswa (4%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 43-49, 0 mahasiswa (0%) memperoleh

nilai pada kelas interval dengan rentangan 50-56, 11 mahasiswa (0%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 57-63 dan 14 mahasiswa (50%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan 64-71.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 64-71 dengan frekuensi sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 50% dan mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 29-35 dengan frekuensi 2 mahasiswa dengan persentase 7%. Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas,

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa kedua *pre-test* kelas eksperimen 1 dan *pre-test* kelas eksperimen 2 tersebut masing-masing nilai  $X_{hitung}^2$  lebih kecil dari  $X_{tabel}^2$ . Yaitu pada kelas eksperimen 1  $-157,675 \leq 11,07$  dan pada kelas eksperimen 2  $-165,522 \leq 11,07$  pada kelas eksperimen 2. Oleh karena harga Chi-Kuadrat hitung lebih kecil dari pada Chi-Kuadrat tabel, maka data *pre-test* kelas eksperimen 1 dan *pre-test* kelas eksperimen 2 dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, dengan hasil ternyata  $F_{hitung} (1,09) < F_{tabel} (5,050)$ . Oleh karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa kedua sampel *pre-test* untuk kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki varians yang sama atau homogen.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Kelompok Eksperimen	Jumlah	dk	x Postest	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Flashcard	28	54	66,64	2,107	2,005
Gambar Berseri	28		61,5		

Berdasarkan tabel 5, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,017, dengan derajat kebebasan ( $dk = 28 + 28 - 2 = 54$ ) dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,005. Dari data tersebut terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,017 > 2,005)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara kelas eksperimen 1 yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dan kelas eksperimen 2 yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman semester II. Namun kedua media

pembelajaran tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang diajar dengan media pembelajaran *Flashcard* yang diterapkan pada kelas eksperimen 1 (kelas A) pada materi *meine Wohnung* dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang diajar dengan media gambar berseri yang diterapkan pada kelas eksperimen II (kelas B).

Penggunaan media di dalam pembelajaran untuk saat sekarang ini sangat dianjurkan karena memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Baik media pembelajaran *Flashcard* maupun gambar berseri masing-masing memiliki keunggulan sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan baik. Mengenai pemilihan media pembelajaran dalam penelitian ini media pembelajaran *Flashcard* lebih unggul dibandingkan dengan media gambar berseri namun sama-sama mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* memperoleh peningkatan yang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pre-test* sebesar 44 dan nilai *posttest* setelah penerapan media pembelajaran *Flashcard* sebesar 66,64. Pada proses pembelajaran, mahasiswa terlihat aktif dan antusias.
2. Hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar memperoleh peningkatan yang cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *pre-test* sebesar 46,5 dan nilai *posttest* setelah penerapan media pembelajaran gambar berseri sebesar 61,5. Sama halnya dengan penerapan media *Flashcard* pada kelas eksperimen 1, yaitu mahasiswa terlihat aktif dan antusias. Begitupun juga pada kelas eksperimen 2.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran *Flashcard* dan gambar berseri terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Pencapaian hasil belajar keterampilan

menulis mahasiswa kelompok eksperimen 1 (kelas A) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* lebih unggul dibandingkan dengan kelompok eksperimen 2 (kelas B) yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Namun penggunaan kedua media ini sama-sama efektif dan mengalami peningkatan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah penerapannya dalam pembelajaran pada materi *meine Wohnung*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran *Flashcard* Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 9 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Gilli, Y., & Dalle, A. (2019). Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v3i1.8762>
- Laelasari dan Nurlailah. (2008). Kamus Istilah Sastra. Bandung: Yrama Widya.
- Rosidi, Imron. (2015). Menulis....Siapa Takut? (Panduan Bagi Penulis Pemula). Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung